



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

Penulis dan tim akhirnya berhasil membuat program sesuai tujuan. Yaitu menghasilkan program *feature* yang informatif, menghibur, dan menarik. Informatif dapat dilihat dari sisi pemilihan narasumber yang sesuai dan kredibel. Sementara sisi menarik dan menghibur dapat dilihat dari cara pengambilan gambar yang tidak monoton, serta *gimmick* yang dibuat.

Penulis menilai program ini berhasil karena penulis melihat hasil dari pitching yang dilakukan dengan Iswahyudi Hanafiah yaitu creative director Autonetmagz, dan beberapa wawancara yang dilakukan bersama orang-orang yang sesuai dengan segmentasi penonton program ini. Hasil wawancara dapat dilihat pada lembar lampiran.

Meskipun terdapat beberapa perubahan dari rencana awal sesuai dengan yang telah dijelaskan pada bab IV, program berjudul “*How to Treat Your Car*” dengan durasi 1 jam per episode ini dapat dikerjakan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala. Baik kendala teknis maupun *human error*.

Masing-masing episode dibagi ke dalam 5 segmen. Segmen 1 dan 2 berisi sosok, segmen 3 mengenai bengkel modifikasi, dan segmen 4 dan 5 mengenai *event* modifikasi atau kumpul bersama sebuah klub mobil. Proses produksi ini dilaksanakan selama 4 bulan. Yaitu mulai bulan Juni sampai dengan bulan September.

Penulis mendapatkan beberapa manfaat dari produksi tugas akhir ini. Dengan memproduksi program ini, penulis mendapatkan banyak pengetahuan baru mengenai otomotif dan modifikasi. Sedangkan manfaat untuk penonton sendiri adalah agar lebih memahami mengenai makna dari modifikasi yang dilakukan oleh modifikator dan esensi modifikasi bagi masing-masing modifikator.

Penulis memiliki batasan-batasan dalam memproduksi karya ini. Karena penulis dan tim belum memiliki popularitas di dunia otomotif, terkadang ada beberapa narasumber yang menganggap remeh tim dan penulis. Ada pula yang tidak mau dijadikan narasumber penulis dan tim. Tetapi untungnya hal ini tidak menjadi masalah besar bagi penulis, karena masih lebih banyak pecinta modifikasi yang dengan baik hati mau diwawancarai dalam program ini.

Batasan selanjutnya adalah waktu dan kepentingan masing-masing. Waktu produksi yang diberikan cukup singkat, sedangkan dalam produksi ini penulis harus mengumpulkan beberapa pihak. Kepentingan masing-masing pun juga dapat menjadi batasan dalam produksi ini. Karena penulis pun tidak dapat memaksakan narasumber maupun host untuk lebih mementingkan produksi ini dibandingkan kepentingan *host* dan narasumber sendiri.

Adapun beberapa tantangan-tantangan yang dialami penulis saat menjalani proses produksi program televisi "*How to Treat Your Car*". Tantangan pertama adalah ketika mengarahkan beberapa narasumber yang belum terbiasa di depan kamera. Suara narasumber yang kurang keras, hingga narasumber yang secara tidak sadar perlahan sedikit keluar dari *frame*.

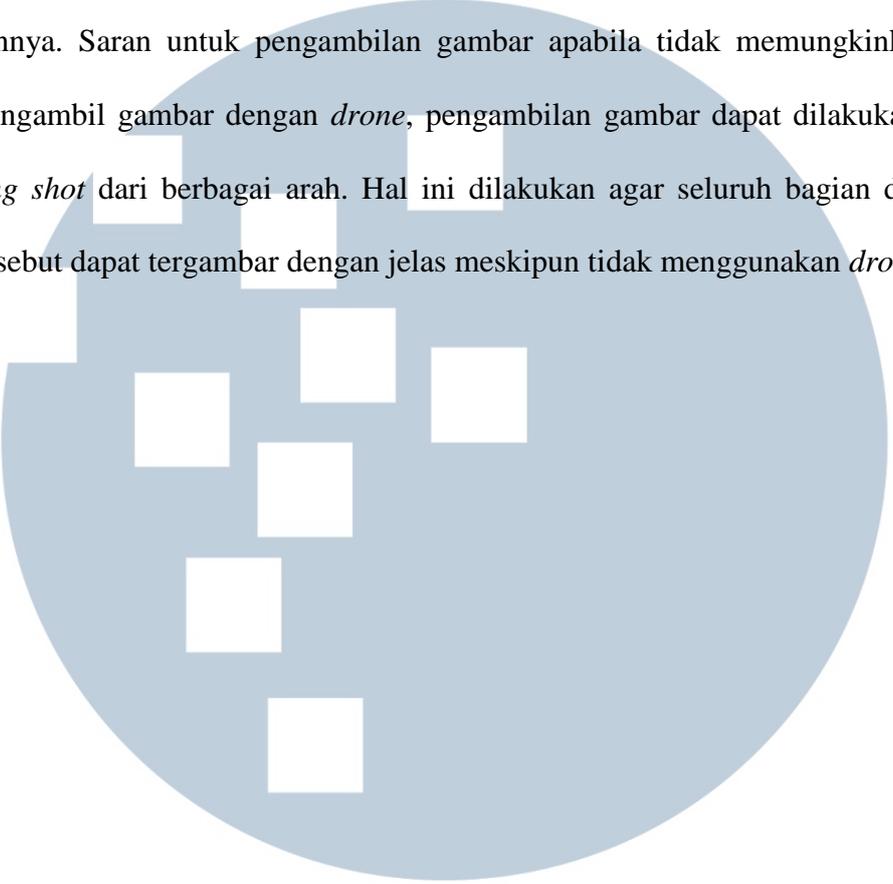
Penulis tidak banyak mengalami tantangan saat pengambilan gambar. Kecuali saat pengambilan gambar dengan menggunakan *drone*. Karena ketika mengambil gambar menggunakan *drone*, pilot *drone* harus melihat kondisi di sekitar lokasi *shooting* dan kondisi angin di lokasi. Jika lokasi *shooting* penuh dengan kabel listrik, pohon yang rindang dan rendah, maka pengambilan gambar akan sulit dilakukan.

Tantangan lainnya adalah untuk mendapatkan suara yang jernih. Terutama ketika melakukan *shooting* untuk segmen 4 dan 5, yaitu *event*. Karena dalam kontes modifikasi, para peserta kontes seringkali berlomba-lomba untuk memutar lagu sekeras-kerasnya menggunakan speaker hasil modifikasi. Selain itu suara yang dihasilkan dari lagu yang diputarkan oleh penyelenggara acara juga sudah keras. Sehingga sedikit mengganggu audio yang dihasilkan dalam program ini.

Saran bagi produksi karya selanjutnya agar dapat lebih baik adalah siapkan rencana cadangan agar jika terjadi kesalahan tidak terlalu memengaruhi rencana awal. Selain itu, kerjakan karya secepat mungkin agar dapat diselesaikan tepat waktu dan tidak terburu-buru. Sebaiknya juga perjelas kembali konsep video kepada tim yang bertugas agar tidak terjadi *miss* komunikasi sehingga *shooting* dapat berjalan dengan lancar.

Mengenai hasil audio yang lebih baik, penulis menyarankan agar dapat menggunakan H2N dengan merek Saramonic. *Clip on* tersebut sudah cukup untuk menghasilkan suara utama yang jernih, namun tetap menangkap sedikit suara atmosfer di sekitarnya. Namun, memang harganya lebih mahal daripada merek

lainnya. Saran untuk pengambilan gambar apabila tidak memungkinkan untuk mengambil gambar dengan *drone*, pengambilan gambar dapat dilakukan dengan *long shot* dari berbagai arah. Hal ini dilakukan agar seluruh bagian dari lokasi tersebut dapat tergambar dengan jelas meskipun tidak menggunakan *drone*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA